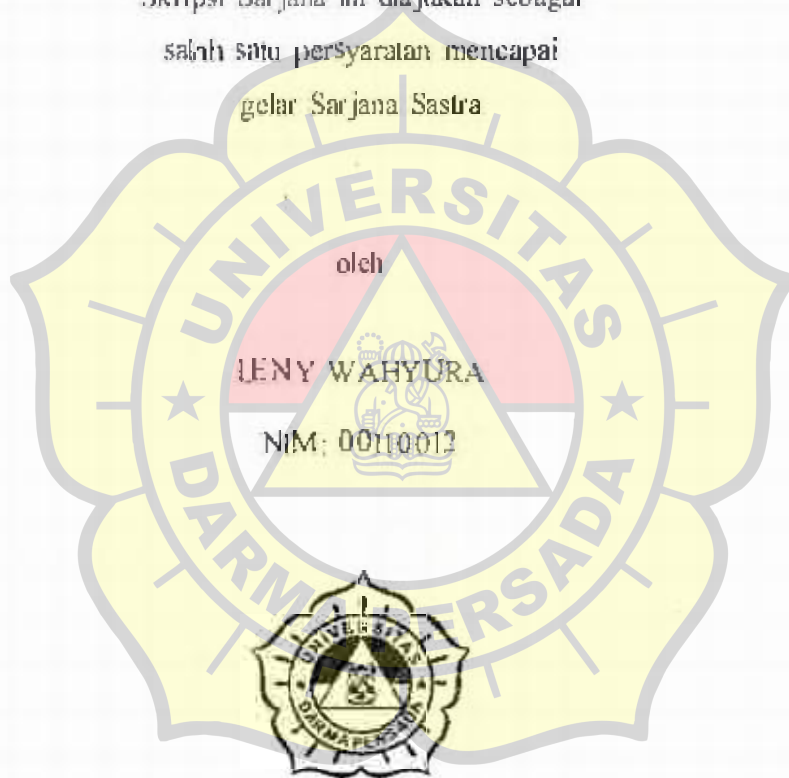


**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *KINJIKI* KARYA MISHIMA YUKIO**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra



oleh

LENY WAHYURA

NIM: 00110012

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2004

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL KINJIKI KARYA MISHIMA YUKIO**

oleh

Leny Wahyura

NIM.00110012

disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,
Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Jonnie Rasmada Hutabarat, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *KINJIKI* KARYA MISHIMA YUKIO**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 bulan Agustus, tahun 2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang



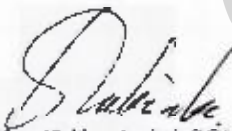
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A)

Panitera



(Oke Diah Ariani, SS)

Pembaca



(Dra. Tuti Priantini)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Iny C. Haryono MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *KINJIKI* KARYA MISHIMA YUKIO**

merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Jonnie Rasmada Hulabarat, M.A., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 18 Agustus 2004.

LENY WAHYURA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
3. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan serta masukan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembaca skripsi dan sebagai dosen Pembimbing Akademik.

5. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku penguji dan selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf Sekretariat Fakultas Sastra dan staf Perpustakaan Universitas Darma Persada.
8. Keluargaku terimakasih atas bantuan dan dukungannya, terutama kepada kedua Orangtuaku atas segala bimbingan, nasehat dan doanya yang tiada henti untuk penulis dan yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materi.
9. Teman-teman seangkatan khususnya "FORK A".

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya, meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan waktu, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Jakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Landasan Teori.....	5
1.4.1 Tokoh.....	5
1.4.2 Tema.....	5
1.4.3 Alur.....	6
1.4.4 Latar.....	6
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II RIWAYAT HIDUP MISHIMA YUKIO	
2.1 Masa Kecil Mishima Yukio.....	11
2.2 Masa Sekolah dan Masa Remaja.....	14
2.3 Perjalanan Karir dan Karya-karyanya.....	19
2.4 <i>Seppuku</i>	24
2.5 Pengantar Mengenai Novel <i>Kinjiki</i>	29

BAB III LATAR DAN PENOKOHAN

3.1	Latar.....	31
3.1.1	Latar waktu.....	32
3.1.2	Latar Fisik.....	33
3.1.3	Latar Sosial.....	35
3.2	Penokohan dan Perwatakan.....	36
3.2.1	Minami Yuichi.....	38
3.2.2	Hinoki Shunsuke.....	39
3.2.3	Segawa Yasuko.....	41
3.2.4	Eichi.....	42
3.2.5	Nyonya Kaburagi.....	43
3.2.6	Hodaka Kyoko.....	44
3.2.7	Tuan Nobutaka Kaburagi.....	45
3.2.8	Kawada Yaichiro.....	46
3.2.9	Ibu Yuichi.....	48

BAB IV KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KINJIKI*

4.1	Konflik Batin Tokoh Utama.....	51
4.2	Konflik Batin Tokoh Utama dengan Tokoh-tokoh Lain.....	60
4.2.1	Yuichi dengan Shunsuke.....	61
4.2.2	Yuichi dengan Yasuko.....	63
4.2.3	Yuichi dengan Eichi.....	65
4.2.4	Yuichi dengan Nyonya Kaburagi.....	66
4.2.5	Yuichi dengan Kyoko.....	68
4.2.6	Yuichi dengan Ibunya.....	69

BAB V	KESIMPULAN.....	71
-------	-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

SINOPSIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel *Kinjiki* ditulis oleh Mishima Yukio pada masa pascaperang. Novel ini menceritakan mengenai gambaran kehidupan masyarakat homoseksual Jepang pada masa pascaperang. Yang dimaksud dengan masa pascaperang adalah masa setelah Perang Dunia II. Perang yang merupakan pengalaman menyedihkan bagi bangsa Jepang ternyata telah melahirkan corak baru dalam aliran sastra yang berbeda dengan hasil karya sastra sebelumnya.

Mishima adalah seorang penulis berbakat yang hidup pada masa transisi Jepang. Ia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional tetapi disisi lain ia berhadapan dengan modernisasi yang terjadi secara besar-besaran. Hal ini mengakibatkan konflik dalam dirinya. Perasaan kekecewaan Mishima ini banyak mempengaruhi karya-karyanya.

Ketika di bangku sekolah, Mishima sudah mulai menulis cerita-cerita pendek dan ia bercita-cita ingin menjadi seorang penulis. Ayah Mishima tidak senang melihat bakat anaknya dan ia tidak setuju jika anaknya menjadi seorang penulis, tetapi ibunya sangat mendorong hasrat anaknya akan sastra. Ibunyalah yang selalu membaca terlebih dahulu karya-karya Mishima. Bukan saja ketika ia masih di bangku sekolah, melainkan sampai akhir hidupnya. Ibunya pulalah yang mengamankan karangan-karangan Mishima agar

jangan diketahui oleh ayahnya, karena kalau sampai diketahui oleh ayahnya, pasti akan dihancurkan.

Dengan bakat alami yang dimilikinya, Mishima telah menjadi bintang pujaan pada masa setelah perang, ia telah banyak melahirkan karya-karya yang berbobot. Atas karya-karyanya itu Mishima berkali-kali memperoleh penghargaan.

Novel *Kinjiki* ditulis pada tahun 1951. Novel ini secara luas dihormati sebagai pekerjaan terbaik Mishima yang menyelidiki isu hedonisme¹ seksual di Jepang setelah Perang Dunia II. Di dalam novel ini ada dua tokoh utama, yaitu Minami Yuichi dan Hinoki Shunsuke. Yuichi adalah seorang pelajar muda yang sangat tampan, dan sudah pasti banyak wanita yang menyukainya. Namun tidak hanya wanita, lelaki pun banyak yang jatuh cinta padanya, karena Yuichi adalah seorang homoseksual. Sejak kecil Yuichi telah menyukai laki-laki. Yuichi menyadari bahwa perasaannya itu tidak normal dan ia bertekad untuk merubah keabnormalannya. Dalam hatinya ia berkata "Walaupun aku menyukai laki-laki, aku akan mencoba untuk menentang perasaanku. Aku akan berusaha untuk mencintai wanita. Karena bagaimanapun, seorang laki-laki tidak bisa menjelma menjadi seorang wanita", tetapi walaupun ia telah bertekad untuk merubah keabnormalannya, ia tetap tidak bisa menolak ajakan kencan teman laki-lakinya dan ketika Shunsuke menawarkan teman kencan wanita padanya, ia pun tidak menolaknya. Walaupun sebenarnya dalam diri Yuichi ada perlawanan dan keinginan.

¹ Hedonisme : Pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan adalah tujuan utama dalam hidup.

Shunsuke adalah seorang penulis novel yang terkenal. Masa mudanya dilewati dengan kekecewaan terhadap wanita. Oleh karena itu, ia mempunyai perasaan benci pada wanita. Kini, dimasa tuanya ia ingin membalas dendam pada wanita-wanita yang telah menyakitinya dengan cara memanfaatkan Yuichi.

Novel *Kinjiki* adalah suatu roman mengenai kedalaman psikologis, karena bercerita mengenai manusia homoseksual Jepang yang benar-benar menyembunyikan kegembiraannya. Sepertinya hal-hal yang bersangkutan dengan homo-erotis sulit dipisahkan dari karya-karya Mishima. Novel *Kinjiki* menarik dan penuh dengan kata-kata memikat, sebagian besar novel ini menceritakan mengenai riwayat hidup Mishima Yukio sendiri, seperti kehidupan Mishima yang juga seorang homoseksual.

Setelah membaca novel *Kinjiki* karya Mishima Yukio, penulis merasa tertarik untuk mengambil novel ini sebagai objek penulisan dalam skripsi ini. Untuk memahami novel secara keseluruhan, penulis juga menggunakan novel terjemahan sebagai bahan acuan.

1.2 Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas konflik batin yang terjadi pada tokoh utama yang bernama Minami Yuichi. Konflik yang dialaminya itu berasal dari dalam dirinya sendiri dan juga sebagai akibat dari hubungannya dengan orang-orang di sekitar dan lingkungannya. Salah satu penyebab konflik itu adalah adanya keraguan dalam diri Yuichi, yaitu ia menyadari bahwa perilaku homoseksual yang dialaminya tersebut merupakan suatu perilaku abnormal.

Pembatasan masalah pada konflik batin tokoh utama ini, bukan berarti penulis mengabaikan unsur-unsur cerita yang lain, karena masalah psikologi tokoh utama ini dapat terungkap dengan baik bila ditunjang oleh unsur-unsur yang lain.

Di dalam skripsi ini, penulis berusaha mengungkapkan bagaimana pengarang berhasil mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada tokoh utama. Karena dalam novel ini pengarang mengangkat masalah seorang homoseksual yang berhasil lepas dari keabnormalannya.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membahas psikologi tokoh utama yaitu Minami Yuichi, dan juga meneliti kehidupan homoseksual di dalam masyarakat Jepang setelah Perang Dunia II.

Penulis ingin membuktikan bahwa konflik yang dialami tokoh utama telah mengakibatkan ia dimanfaatkan dan dipermainkan oleh Shunsuke untuk suatu balas dendam. Oleh karena itu ia berjuang untuk memperoleh kebebasan hidup dan merubah keabnormalan seksualnya. Setelah melalui banyak masalah dan telah bertemu dengan banyak orang ia dapat mengatasi masalahnya. Penulis berharap hasil penulisan ini berguna bagi peneliti-peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut.

1.4 Landasan Teori

Secara garis besar ada dua struktur yang membangun karya sastra, yaitu Struktur luar (ekstrinsik) dan Struktur dalam (instrinsik). Unsur instrinsik dan ekstrinsik merupakan bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lainnya. Bila kedua unsur itu satu sama lain tidak berhubungan, maka ia tidak dapat dinamakan struktur.

Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut. Seperti tokoh, tema, alur, latar.

1.4.1 Tokoh

Tokoh ada dua, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting dalam suatu cerita. Ia selalu menjadi sorotan.

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak terlalu sering disorot. Peranannya hanya sebagai pembantu. Meskipun begitu, kehadirannya dibutuhkan untuk membantu tokoh utama.

1.4.2 Tema

Tema adalah suatu gagasan sentral yang menjadi dasar. Yang dimaksud dengan gagasan sentral adalah pokok pembicaraan, tujuan dan amanat yang akan dicapai oleh pengarang.

1.4.3 Alur

Alur merupakan kerangka dasar yang sangat penting. Dan alur merupakan tulang punggung suatu cerita yang menuntun kita untuk memahami keseluruhan cerita dengan segala sebab akibat di dalamnya. Alur merupakan suatu rentetan peristiwa yang merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat di dalamnya.

1.4.4 Latar

Latar adalah lingkungan tempat terjadinya suatu peristiwa. Misalnya tempat atau ruang yang dapat diamati, seperti di kampus, di rumah sakit, di suatu pesta dan sebagainya. Keterangan hari, waktu, tahun, musim, suatu periode sejarah juga termasuk di dalamnya.

Sedangkan unsur Ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar suatu karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra. Misalnya faktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosio-politik, keagamaan dan tata nilai yang dianut masyarakat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis meneliti tokoh utama dari segi psikologi, dan penulis menggunakan penelitian ekstrinsik dengan mengambil teori Sigmund Freud untuk memahami konflik yang dialami tokoh utama. Sigmund Freud adalah seorang pelopor teori psikoanalisis. Menurut Freud manusia selamanya akan berada dalam

konflik dengan dirinya sendiri dan dengan masyarakat atau dengan kata lain "Pada dasarnya manusia memiliki sifat saling memusuhi".

Pada tahun 1923 Freud mengajukan model dinamis pikiran yang baru. Hal ini melibatkan tiga bagian utama, yaitu *id* (libido atau dorongan dasar), *ego* (pertautan secara sadar antara *id* dengan realitas luar), dan *superego* (penuntutan moral dan aspirasi seseorang). *Id* berasal dari kata latin yang berarti "itu", *id* merupakan bagian ketidaksadaran yang primitif di dalam pikiran, yang terlahir bersama manusia. Ini merupakan wilayah yang gelap, tak bisa diakses, tinggal bersama nafsu-nafsu naluriyah, dan satu-satunya realitasnya adalah kebutuhannya sendiri yang egois. Nafsu dari *id* pada umumnya terekspresikan di dalam mimpi. *Ego* dari kata latin yang berarti "aku", *ego* merupakan bagian dari pikiran yang bereaksi terhadap kenyataan eksternal dan yang dianggap oleh seseorang sebagai "diri". *Ego* merupakan tempat berasalnya kesadaran, biarpun tak semua fungsinya di bawa keluar dengan sadar. *Superego* berfungsi sebagai saringan yang menolak sesuatu yang melanggar prinsip moral, yang menyebabkan seseorang mempunyai sifat malu atau merasa senang terhadap sesuatu yang baik dan terpuji. Cara kerja *super-ego* merupakan kebalikan dari cara kerja *id*. *Id* ingin memuaskan kebutuhan individual, tak peduli terhadap apa yang diinginkan oleh orang lain. Seperti halnya *ego*, bagian terbesar dari *super-ego* pun bisa beroperasi dengan cara tak disadari. Freud memperingatkan bahwa perbedaan antara *id*, *ego*, dan *super-ego* itu tak mudah dipahami dan di antara ketiganya tidak secara jelas terdapat dinding pemisah. Kalau seorang dewasa memiliki akal yang cukup matang, memiliki kepribadian yang

sehat secara mental, maka di dalam dirinya itu *id*, *ego*, dan *super-ego* akan bertindak dengan cara yang seimbang.

1.5 Metode Penulisan

Dalam suatu penulisan khususnya penulisan skripsi diperlukan suatu metode agar skripsinya terarah dan mencapai sasaran. Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Dengan melihat dan menyesuaikan diri dengan tema dan masalah yang muncul dalam novel *Kinjiki*, maka metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan riset ke perpustakaan.

Dengan metode deskriptif, penulis mencari data-data yang menunjang penulisannya melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan-perpustakaan. Banyak manfaat yang dapat penulis peroleh dengan melakukan penelusuran kepustakaan. Di antaranya dapat menggali teori-teori dasar dan konsep yang dikemukakan oleh para ahli-ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih.

Dalam usaha untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan, penulis menggunakan buku-buku yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation dan koleksi pribadi penulis.

Dengan menggunakan dua segi pendekatan, baik segi instrinsik maupun ekstrinsik, penulis merasa cukup terbantu dalam memahami konflik yang dialami tokoh utama dalam novel ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah disusun dengan membaginya dalam bagian-bagian, bab-bab, sub bab-sub bab, yang keseluruhannya terdiri dari tiga bagian secara garis besar. Yaitu bagian pendahuluan, bagian tubuh skripsi dan bagian kesimpulan, yang secara keseluruhannya tercakup dalam lima bab dengan sub bab nya masing-masing.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang akan membicarakan pengantar ke pokok persoalan. Dalam bab ini dibicarakan mengenai latar belakang penulisan, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II RIWAYAT HIDUP MISHIMA YUKIO

Menjelaskan mengenai latar belakang dari pengarang yang akan mengantar kepada masalah utama. Dalam bab ini dibicarakan mengenai riwayat hidup Mishima Yukio.

BAB III LATAR DAN PENOKOHAN

Merupakan bab yang menguraikan beberapa unsur dalam metode intrinsik yang membangun tokoh dalam novel *Kinjiki*. Dalam bab ini penulis menguraikan unsur latar dan unsur penokohan dan perwatakan.

BAB IV KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KINJIKI*

Bagian tubuh dari karangan yang merupakan inti dari skripsi ini. Dalam bab ini dibicarakan mengenai konflik batin tokoh utama dalam novel *Kinjiki*. Khususnya kejadian-kejadian dan masalah yang terjadi pada tokoh utama dan hubungannya dengan tokoh-tokoh pembantu dalam novel *Kinjiki*.

BAB V KESIMPULAN

Bab terakhir yang merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Selanjutnya penulisan Skripsi ini akan diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Sinopsis.